

## **Pengaruh *Green Accounting*, Profitabilitas, dan *Firm Size* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Minyak, Gas Bumi, dan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)**

### ***The Effect of Green Accounting, Profitability, and Firm Size on Corporate Social Responsibility Disclosure (Case Study on Mining Companies in the Oil, Natural Gas, and Coal Subsectors Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019-2022)***

Yulia Billiart Laksmi Richieta<sup>1</sup>, Muhamad Muslih<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, richieta@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id

#### **Abstract**

*Mining activities, particularly in the oil, gas, and coal subsectors, often significantly impact the environment and surrounding communities. In this way, explaining corporate social responsibility as one of the most important priorities for stakeholders may help the company's commitment to social responsibility and environmental stewardship. Regardless of the goal, it is intended to understand if green accounting, profitability, and business size have an impact on corporate social responsibility disclosure in a partial or simultaneous manner. The population includes businesses in the mining subsector, natural gas production, and coal mining that are active in the BEI between 2019 and 2022. Using the purposive sampling method, nine businesses were sampled over the course of four months, yielding a total of thirty-six samples that could be examined. One analysis technique that will be used is regression analysis of panel data. Regardless of the methodology used in the panel analysis of regression data, it is evident that green accounting, profitability, and business size all simultaneously have an impact on the disclosure of corporate social responsibility. In a positive way, profitability and green accounting have an impact on corporate social responsibility disclosure. However, there is no discernible impact of business size on corporate social responsibility disclosure.*

*Keywords-green accounting, profitability, firm size, corporate social responsibility disclosure*

---

#### **Abstrak**

Aktivitas pertambangan, khususnya pada sub sektor minyak, gas bumi, dan batu-bara, sering kali memberikan dampaknya pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, penjelasan mengenai *corporate social responsibility* sebagai salah satu fokus penting para *stakeholder* hal ini dapat menjadi bukti komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Adapun tujuannya guna mengetahui apakah *green accounting*, profitabilitas, dan *firm size* mempunyai pengaruhnya pada *corporate social responsibility disclosure* dengan secara parsial maupun simultan. Populasinya meliputi perusahaan pertambangan sub sektor minyak, gas bumi, dan batu-bara yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Digunakannya metode *purposive sampling* dalam memilih sampel sehingga didapati 9 perusahaan selama 4 periode dengan keseluruhan 36 sampel yang dapat diteliti. Analisis regresi data panel menjadi teknik analisa yang akan digunakan. Adapun perolehan analisa regresi data panel menegaskan bahwasanya *green accounting*, profitabilitas, dan *firm size* secara simultan mempunyai pengaruhnya pada *corporate social responsibility disclosure*. Secara parsial, *green accounting* dan profitabilitas memiliki pengaruhnya

secara positif pada *corporate social responsibility disclosure*. Sedangkan *firm size* tidak ditemukan pengaruhnya pada *corporate social responsibility disclosure*.

Kata kunci-*green accounting*, *profitabilitas*, *firm size*, *corporate social responsibility disclosure*

---

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan pertambangan pada sub sektor batubara, minyak, maupun gas bumi adalah entitas bisnis yang terlibat dalam aktivitas eksplorasi, ekstraksi, produksi, serta distribusi sumber daya alam yang krusial bagi sektor energi. Aktivitas tersebut lekat kaitannya dengan tantangan terkait dampak lingkungan karena aktivitas eksplorasi dan pengelolaan sumber daya alam ini wajib memperhatikan tanggung jawabnya maupun aspeknya dalam keberlanjutan lingkungan pada masyarakat di sekitarnya. *Corporate social responsibility disclosure* (CSR) sebagai jenis usaha perusahaan dalam memberikan informasi secara transparan kepada para *stakeholder* mengenai kegiatan lingkungan maupun sosial yang dilakukan pada perusahaan.

Adapun pada periode 2019-2022 pada perusahaan pertambangan di sub sektor batu bara, minyak maupun gas bumi khususnya pada *corporate social responsibility* (CSR) mengalami sejumlah dinamika. Persentase pengungkapan terendah ada di tahun 2019 di mana dari total 39 perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mana 11 diantaranya yang melakukan pengungkapan CSR dengan persentase sebesar 28%. Persentase pengungkapan tertinggi ada di tahun 2021 sebesar 68% yang kemudian turun di tahun 2022 menjadi sebesar 65%. Rendahnya pengungkapan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang belum sadar akan pentingnya pengungkapan CSR. Apabila sebuah perusahaan tidak melaksanakan pengungkapan CSR sesuai peraturan yang berlaku, artinya perusahaan tersebut tidak peduli terhadap tanggung jawab sosialnya (Khairunnisa & Kusmayanti, 2023). Adapun diperoleh beberapa faktornya yang terindikasi berpengaruh terhadap CSR, yaitu *green accounting*, *firm size* maupun *profitabilitas*

*Green accounting* merupakan sebuah proses pengukuran, pencatatan, serta pelaporan informasi mengenai transaksi perusahaan terkait aktivitas lingkungan dan sosial untuk pengambilan keputusan (Anggraeni & Dewi, 2022). Adapun temuan Laksmi & Hanin (2022) mendapati perolehan analisisnya jika *green accounting* memiliki pengaruhnya pada CSR, sedangkan Agnes (2023) memberikan analisa sebaliknya bahwasanya *green accounting* tidak mempunyai pengaruhnya pada CSR.

Rasio *profitabilitas* dilakukan guna mengevaluasi bagaimana kemampuan perusahaan mengenai peningkatan keuntungan dalam periode waktu yang spesifik. Ini berfungsi sebagai indikator utama untuk menilai seberapa baik perusahaan memanfaatkan aset dan sumber dayanya guna mencapai keuntungan finansial (Lubis & Triyanto, 2022). Temuan Miranatha & Wirawati (2021) mengindikasikan bahwasanya *profitabilitas* mempunyai pengaruhnya pada *corporate social responsibility disclosure*, sebaliknya temuan oleg Putri (2020) menegaskan jika *profitabilitas* tidak mempunyai pengaruhnya pada CSR.

*Firm size* adalah ukuran yang mengategorikan perusahaan berdasarkan ukuran yang dinyatakan berdasarkan jumlah penjualan, aset, maupun kapitalisasi pasar (Mahendri & Irwandi, 2017). Andriana dan Anggara (2019) dalam temuannya menyatakan bahwasanya *firm size* mempunyai pengaruhnya secara positif pada CSR. Namun, studi lainnya mengenai *firm size* menegaskan tidak mempunyai kaitannya dengan CSR (Susanto & Joshua, 2019).

Merujuk pada inkonsisten hasil dan fenomena penelitian, maka masih relevan untuk dilakukan penelitian terkait *corporate social responsibility disclosure* (CSR) maupun faktor yang memengaruhinya pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak, gas bumi, dan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Dasar Teori

#### 1. Stakeholder Theory

Edward Freeman mengembangkan stakeholder theory pada tahun 1980-an dengan buku yang mempunyai judul "Strategic Management : A Stakeholder Approach" pada bukunya Freeman berpendapat bahwasanya *stakeholder* dapat memengaruhi ataupun dipengaruhi oleh keputusan yang dipilih oleh suatu organisasi (Mahajan et al., 2023). Teori ini berpendapat bahwasanya tanggung jawab perusahaan tidak hanya sebatas memenuhi kepentingan para pemegang saham, tetapi juga mencakup kepedulian terhadap semua entitas yang mempunyai pengaruhnya atau sebaliknya oleh aktivitas bisnis perusahaan. Dalam kerangkanya, perusahaan harus mempertimbangkan dan mengelola kepentingan beragam pihak, seperti karyawan, konsumen, mitra bisnis, komunitas, dan bahkan lingkungan

sekitar. Dalam konteks CSRD, teori pemangku kepentingan ini menekankan bahwa transparansi dan komunikasi antara perusahaan dan para pemangku kepentingan cukup krusial. CSRD dapat menjadi media guna menjelaskan komitmen perusahaan pada kepedulian sosial maupun keberlanjutan, agar mampu mendorong perusahaan dalam reputasinya dan meraih keuntungan keberlanjutan, hal tersebut tidak hanya untuk perusahaan namun juga seluruh pihak kepentingan lainnya.

2. *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD)*

CSRD sebagai kewajiban pada perusahaan akan tanggung jawabnya terhadap masyarakat, lingkungan sekitar, serta pemerintah dalam melakukan aktivitas bisnisnya yang dianggap memberikan dampak pada keseimbangan sosial dan lingkungan (Rahayu & Hastuti, 2020). Melalui penyajian informasi CSR, perusahaan telah menunjukkan komitmen mereka dalam menunaikan tanggung jawab sosialnya. Penelitian ini menggunakan GRI Standar 2016 sebagai pedoman seperti yang digunakan oleh (Leksono & Butar, 2018) dengan rumusnya:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRD= *Corporate Social Responsibility Disclosure*

X<sub>ij</sub>= total item yang diungkapkan, diberinya nilai jika ada 1 dan diberi nilai 0 apabila tidak ada.

n<sub>j</sub>= total item pada perusahaan j, n ≤ 136

3. *Green Accounting*

*Green accounting* diartikan sebagai keuangan terkait kegiatan lingkungan yang dilaporkan perusahaan (Ningsih & Rachmawati, 2017). Melalui pencatatan dan pelaporan terkait biaya lingkungan, perusahaan telah memberikan bukti mengenai usaha mereka dalam praktik bisnis berkelanjutan. penelitian ini menggunakan metode pengukuran *dummy* di mana perusahaan yang mengungkapkan komponen biaya lingkungan diberi nilai 1, sementara nilai 0 diberikan jika perusahaan tidak memberitahukan komponen keuangan lingkungan terhadap laporan mengenai keuangan tahunan (Azzahra et al., 2021).

4. Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai rasio yang menunjukkan besar kecilnya kapabilitas perusahaan guna mendapati ukuran efektifitas pengelolaannya maupun keuntungannya (Miranatha & Wirawati, 2021). Nilai profitabilitas yang tinggi dapat menjadi tanda positif karena mengindikasikan bahwa perusahaan telah secara efektif menjalankan kegiatan bisnisnya. *return on asset* (ROA) digunakan sebagai rasio dalam proses analisa data dikarenakan ROA mampu menggambarkan efisiensi guna memperoleh keuntungan berdasarkan kepemilikan aset secara lebih menyeluruh. Berikut adalah rumus ROA seperti yang digunakan oleh (Khairunnisa & Kusmayanti, 2023) dalam penelitiannya.

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

5. *Firm Size*

*Firm size* merujuk pada skala yang mana biasanya dipergunakan dalam menilai dimensi atau besaran suatu perusahaan. Ukuran ini dapat ditentukan berdasarkan berbagai metrik seperti total aset, jumlah karyawan, pendapatan tahunan, atau nilai pasarannya (Putri, 2020). Perusahaan dengan skala besar cenderung mendapat lebih banyak tekanan dari berbagai pihak khususnya para *stakeholder* untuk dapat lebih transparan mengungkapkan informasi mengenai aktivitas CSR yang dilakukannya. Logaritma natural total aset digunakan dikarenakan mampu menganalisis ukuran dan indikator tersebut menggambarkan nilai keseluruhan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

$$Firm\ Size = LN \times Total\ Aset$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD)*

*Green Accounting* merupakan konsep akuntansi untuk melaporkan maupun mengukur dampak lingkungan dari aktivitas operasional pada perusahaan, serta sebagai bukti komitmen perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dan memperhatikan kepentingan para *stakeholder*. Penerapan *green accounting* dapat mendorong peningkatan

kesadaran lingkungan serta transparansi dalam mengungkapkan keberlanjutan lingkungan serta tanggung jawab sosial dengan lebih komprehensif. Sesuai dengan kajian yang dilakukan ((Dhar et al., 2022; Laksmi & Hanin DE, 2022) menegaskan bahwasanya *green accounting* mempunyai pengaruhnya dengan CSRD yang mana semakin hijau suatu praktik akuntansi, maka banyak pula informasi mengenai tanggung jawab sosial yang dimiliki perusahaan.

H<sub>1</sub> : *Green accounting* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure*

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Profitabilitas diartikan sebagai ukuran kinerja keuangan yakni menunjukkan kapabilitas perusahaan menghasilkan keuntungan, di mana tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan efisiensi pengelolaan aset dan sumber daya. Apabila perusahaan mempunyai hal ini dengan tinggi maka akan memotivasi perusahaan guna lebih meningkatkan pengungkapan CSR mereka sebagai tanggung jawabnya kepada para *stakeholder*. Sejalan dengan temuan (Rohayati & Mulyati, 2022; Yuanita & Muslih, 2019), tingkat profitabilitas yang tinggi mendorong para eksekutif untuk mengungkapkan CSR dengan transparan.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure*

3. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Perusahaan besar dengan kekayaan asetnya yang signifikan memiliki tekanan yang lebih besar dari para *stakeholder* agar terbuka maupun transparan dalam mendorong tanggung jawabnya secara sosial. Apabila skala perusahaan besar, maka lebih transparan pula pengungkapan CSRnya. Perusahaan besar memiliki sumber daya maupun kemampuan finansial yang lebih besar guna mampu mengimplementasikan serta melaporkan inisiatif CSR. Hal ini telah sesuai dengan temuan(Agnes, 2023; Miranatha & Wirawati, 2021).

H<sub>3</sub> : *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure*

III. METODOLOGI PENELITIAN

Teknik analisis statistik deskriptif dan regresi data panel digunakan dalam proses analisa ini. Adapun perusahaan pertambangan sub sektor minyak, gas bumi, dan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 menjadi objeknya serta digunakannya teknik *purposive sampling* sehingga didapati 9 sampel perusahaan dengan jumlah 36 data observasi melalui kriteria berikut.

- A. Perusahaan pertambangan sub sektor minyak, gas bumi, dan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- B. Perusahaan tersebut konsisten menerbitkan *annual report* tahun 2019-2022.
- C. Serta perusahaan juga konsisten dalam menerbitkan *sustainability report* tahun 2019-2022.

Berikut adalah model analisis regresi data panel yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y: *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD)

α: Konstanta

β<sub>1</sub>: Koefisien Regresi dari *Green Accounting*

β<sub>2</sub>: Koefisien Regresi dari Profitabilitas

β<sub>3</sub>: Koefisien Regresi dari *Firm Size*

X<sub>1</sub>: *Green Accounting*

X<sub>2</sub>: Profitabilitas

X<sub>3</sub>: *Firm Size*

ε: Koefisien Error / Residual

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Berskala Nominal

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel *Green Accounting*

Keterangan	Jumlah Perusahaan	Persentase
Perusahaan yang mengungkapkan biaya lingkungan	7	78%

Perusahaan yang tidak mengungkapkan biaya lingkungan	2	22%
Total	9	100%

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Tabel 4.1 memperlihatkan dari keseluruhan 9 perusahaan yang telah menjadi objek, terdapat 7 perusahaan yang konsisten mengungkapkan biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan tahunan dan 2 perusahaan lainnya tidak mengungkapkan biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan tahunan.

2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Berskala Rasio

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Rasio

	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	<i>Profitabilitas</i>	<i>Firm Size</i>
Mean	0.62	0.082	21.38
Minimum	0.32	-0.098	19.99
Maximum	0.90	0.462	23.10
Std. Deviasi	0.16	0.109	1.03

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berlandaskan rincian tabel tersebut CSRD mempunyai nilai rata-rata 0,62 di mana lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya yang hanya 0,16. Ini menandakan data CSRD tidak bervariasi dan berkelompok.

Pada profitabilitas, nilai rata-rata yang didapatkan 0,082 yang mana lebih kecil dari standar deviasinya yang sebesar 0,109. Hal tersebut berarti data profitabilitas cenderung bervariasi dan tidak berkelompok. Nilai rata-rata profitabilitas 0,082 tersebut setara dengan 8,2%.

Nilai rata-rata *firm size* sebesar 21,38 dan jauh lebih besar dibandingkan dengan standar deviasinya yang memiliki nilai sebesar 1,03. Dapat dikatakan bahwa data *firm size* tersebut homogen dan berkelompok. Nilai rata-rata sebesar 21,38 tersebut setara dengan 3.027059.409 USD.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 06/13/24 Time: 17:54  
Sample: 2019 2022  
Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.360001	731.4237	NA
GREENACCOUNTING	0.005194	8.208020	1.824004
PROFITABILITAS	0.044814	1.659903	1.048508
FIRMSIZE	0.000889	828.0390	1.863234

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Atas dasar tabel 4.4, nilai *centered* VIF yang didapatkan dari hasil uji multikolinearitas untuk keseluruhan variabel independent < 10. Sehingga menegaskan tidak terindikasi adanya multikolinearitasnya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS\_RES  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/13/24 Time: 17:55  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.011640	0.276826	0.042049	0.9667
GREENACCOUNTING	0.007933	0.033252	0.238568	0.8130
PROFITABILITAS	-0.061588	0.097670	-0.630574	0.5328
FIRMSIZE	0.004594	0.013759	0.333893	0.7406

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Berdasarkan tabel 4.5, nilai probabilitas semua variabel independen yang didapatkan dari hasil uji >. Artinya adalah data yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitasnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Regresi Data panel

Tabel 4. 5 Regresi Data panel

Dependent Variable: CSRD  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/28/24 Time: 02:02  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.256786	0.597948	2.101832	0.0435
GREENACCOUNTING	0.163745	0.071822	2.279885	0.0294
PROFITABILITAS	0.668558	0.210507	3.175933	0.0033
FIRMSIZE	-0.038410	0.029719	-1.292428	0.2055
R-squared	0.341967	Mean dependent var		0.617500
Adjusted R-squared	0.280277	S.D. dependent var		0.156358
S.E. of regression	0.132649	Akaike info criterion		-1.097785
Sum squared resid	0.563062	Schwarz criterion		-0.921839
Log likelihood	23.76013	Hannan-Quinn criter.		-1.036375
F-statistic	5.543271	Durbin-Watson stat		1.500614
Prob(F-statistic)	0.003518			

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Berlandaskan perolehan tabel 4.7, adapun pada model regresi data panel ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$CSRD = 1,257 + 0,164 GA + 0,669 Pf + (-0,038) FS + \epsilon$$

Keterangan:

CSRD: Corporate Social Responsibility Disclosure

GA: *Green Accounting*

Pf: Profitabilitas

FS: *Firm Size*

$\epsilon$ : *Error*

Penjelasan di atas diuraikan sebagai berikut.

- a. Nilai konstanta 1,257 menegaskan bahwasanya ketika *green accounting*, profitabilitas dan *firm size* apabila nilainya 0, artinya CSRSD bernilai 1,257 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi *green accounting* sebesar 0,164 berarti terjadi peningkatan sebesar 1 satuan, adapu pada CSRSD akan mengalami kenaikan 0,164 dengan asumsi variabel lainnya bernilai 0.
- c. Nilai koefisien regresi profitabilitas 0,669 yang artinya apabila terjadi peningkatan sebesar 1 satuan, maka CSRSD mengalami kenaikan 0,669 dengan asumsi variabel lainnya bernilai 0.
- d. Nilai koefisien regresi *firm size* -0,038 yang mana artinya ketika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan, CSRSDnya akan mengalami penurunan 0,038 dengan asumsi variabel lainnya bernilai 0.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 4. 6 Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.341967	Mean dependent var	0.617500
Adjusted R-squared	0.280277	S.D. dependent var	0.156358
S.E. of regression	0.132649	Akaike info criterion	-1.097785
Sum squared resid	0.563062	Schwarz criterion	-0.921839
Log likelihood	23.76013	Hannan-Quinn criter.	-1.036375
F-statistic	5.543271	Durbin-Watson stat	1.500614
Prob(F-statistic)	0.003518		

Sumber: *Output Eviews 12 (2024)*

Berlandaskan rincian tabel 4.8, nilai probabilitas pada perolehan uji simultan memperlihatkan nilainya 0,003. Nilai tersebut < 0,05, hal ini menegaskan bahwasanya variabel independen secara simultan mempunyai pengaruhnya pada variabel dependen.

3. Uji T (Parsial)

Tabel 4. 7 Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.256786	0.597948	2.101832	0.0435
GREENACCOUNTING	0.163745	0.071822	2.279885	0.0294
PROFITABILITAS	0.668558	0.210507	3.175933	0.0033
FIRMSIZE	-0.038410	0.029719	-1.292428	0.2055

Sumber: *Output Eviews 12 (2024)*

Berlandaskan tabel 4.9 rincian perolehannya meliputi :

- a. Nilai probabilitas *green accounting* 0,029 yang mana nilai tersebut < 0,05 sehingga H<sub>1</sub> diterima. Artinya secara parsial *green accounting* mempunyai pengaruhnya pada CSRSD.
- b. Nilai probabilitas variabel profitabilitas 0,003 nilai tersebut < 0,05 sehingga H<sub>2</sub> diterima. Hal tersebut menegaskan bahwasanya secara parsial profitabilitas mempunyai pengaruhnya secara positif pada CSRSD.
- c. Nilai probabilitas *firm size* 0,205 nilai ini > 0,05 sehingga H<sub>3</sub> ditolak. Yang dimana secara parsial *firm size* tidak mempunyai pengaruhnya pada CSRSD.

## 4. Koefisien Determinasi

Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi

R-squared	0.341967	Mean dependent var	0.617500
Adjusted R-squared	0.280277	S.D. dependent var	0.156358
S.E. of regression	0.132649	Akaike info criterion	-1.097785
Sum squared resid	0.563062	Schwarz criterion	-0.921839
Log likelihood	23.76013	Hannan-Quinn criter.	-1.036375
F-statistic	5.543271	Durbin-Watson stat	1.500614
Prob(F-statistic)	0.003518		

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Apabila dilihat dari tabel 4.10, *adjusted R-squared* memperlihatkan nilai 0,28 artinya adalah variabel independent ini mampu menjelaskan dependen 28% dan 72% sisanya dipengaruhi pada faktor lain yang tidak diteliti.

a. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Perolehan uji parsial menjelaskan jika nilai probabilitas (prob.) pada *green accounting* 0,030 yang mana nilai tersebut < 0,05. Dengan demikian, secara parsial *green accounting* mempunyai pengaruhnya pada CSR. Perolehan uji ini sesuai dengan hipotesa penelitian.

Perusahaan yang aktif menerapkan *green accounting* cenderung memiliki kepedulian dan kesadaran yang lebih tinggi terhadap dampak lingkungan akibat aktivitas perusahaan dan memiliki komitmen lebih untuk mengurangi dampak ekologis. Hal ini telah sesuai dengan (Cyhintia & Sofyan, 2023; Laksmi & Hanin DE, 2022).

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Perolehan uji parsial menegaskan bahwasanya nilai prob. pada profitabilitas 0,004 nilai tersebut < 0,05. Hal ini berarti, H<sub>2</sub> diterima dan secara parsial variabel profitabilitas mempunyai pengaruhnya secara positif pada CSR.

Laba serta aset yang lebih tinggi pada perusahaan tentu mempunyai sumber daya yang lebih besar untuk berkontribusi dalam tanggung jawab lingkungan maupun sosialnya, serta dimilikinya motivasi lebih kuat untuk memenuhi harapan dan kebutuhan para *stakeholder* terkait pengungkapan tanggung jawab sosial. Perolehan analisa ini sesuai dengan temuan (Purnomo & Prasetyo, 2021; Yuanita & Muslih, 2019) yakni menegaskan bahwasanya profitabilitas mempunyai pengaruhnya secara positif pada CSR.

c. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Adapun perolehan pada tabel 4.11 bahwasanya nilai prob. *firm size* 0,209 nilai ini > 0,05. Sehingga, H<sub>3</sub> ditolak dan secara parsial variabel *firm size* tidak mempunyai pengaruhnya pada CSR.

Ukuran kecil atau besarnya perusahaan tidak menjadi faktor pendorong sejauh mana perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar memiliki peluang mendapat tekanan yang sama dari para *stakeholder* untuk lebih transparan dalam melakukan pengungkapan CSR, hal tersebut yang membuat perusahaan, terlepas dari ukurannya, secara konsisten dan transparan melakukan pengungkapan CSR untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Perolehan analisa ini sesuai dengan temuan (Shafira et al., 2021; Syane & Jaeni, 2021) bahwasanya *firm size* tidak mempunyai pengaruhnya pada CSR.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan analisa yang telah dilakukan, adapun kesimpulannya meliputi.

1. Secara simultan *green accounting*, profitabilitas, dan *firm size* mempunyai pengaruhnya pada *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak, gas bumi, dan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial
  - a. *Green accounting* mempunyai pengaruhnya secara positif pada CSR.
  - b. Profitabilitas juga memiliki pengaruhnya dengan positif terhadap CSR.
  - c. *Firm size* tidak adanya pengaruh pada CSR

## B. Saran

### 1. Bagi Investor

Perlunya mengevaluasi tingkat keterbukaan perusahaan dalam melaporkan aktivitas tanggung jawab sosialnya sebagai salah satu faktor dalam keputusan investasi. CSRD mampu menjadi indikator penting yang menunjukkan sejauh mana perusahaan berkomitmen terhadap prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan dan praktik etis yang dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

### 2. Bagi Perusahaan

Sebaiknya berupaya meningkatkan keterbukaan dan transparansi dalam pelaporan kegiatan tanggung jawab sosialnya. Meningkatkan CSRD bisa menjadi strategi efektif guna membangun hubungan yang lebih kuat dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan.

## REFERENSI

- Agnes, K. (2023). The Effect of Green Accounting, Company Size, Profitability, Media Disclosure, and Board of Commissioners' Size on Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal Paper Public Review*, 4(2).
- Andriana, I. K. G. S., & Wahyu Purna Anggara, I. W. G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1). <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p08>
- Anggraeni, A. A., & Dewi, H. P. (2022). Green Accounting and Corporate Social Responsibility Disclosure: Financial Performance of Mining Companies in Indonesia. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 10(1). <https://doi.org/10.21107/jaffa.v10i1.14034>
- Apriyanti, A., & Yuliandhari, W. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Padaperusahaan Indeks Lq .... *EProceedings* ....
- Azzahra, D. S., Pratama, B. C., Fakhruddin, I., & Mudjiyanti, R. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi dan Gender Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22).
- Cyhintia, L., & Sofyan, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.690>
- Dhar, B. K., Sarkar, S. M., & Ayttey, F. K. (2022). Impact of social responsibility disclosure between implementation of green accounting and sustainable development: A study on heavily polluting companies in Bangladesh. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(1). <https://doi.org/10.1002/csr.2174>
- Khairunnisa, & Kusmayanti, D. (2023). The Influence of Profitability, Leverage, Green Accounting and Type of Industry on Corporate Social Responsibility Disclosure. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 4(2).
- Laksmi, A. C., & Hanin DE, I. U. D. (2022). The Effect of Profitability, Leverage, Liquidity, and Green Accounting on Corporate Social Responsibility Disclosures: Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020. *Jurnal Aplikasi Bisnis (JABIS)*, 19(2).
- Leksono, A. A., & Butar, S. B. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2). <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1696>
- Lubis, D. A., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *EProceedings*.
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166, 114104. <https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2023.114104>
- Mahendri, N. W. P., & Irwandi, S. A. (2017). The effect of firm size, financial performance, listing age and audit quality on Internet Financial Reporting. *The Indonesian Accounting Review*, 6(2). <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i2.614>
- Miranatha, S. O., & Wirawati, N. G. P. (2021). Company Size, Profitability, and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosures (Empirical Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(4).

- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(2). <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i2.2142>
- Purnomo, D. Y., & Prasetyo, A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(2). <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp203-210>
- Putri, Y. R. (2020). The Effect of Profitability, Sales Growth, and Firm Size on Corporate Social Responsibility Disclosure. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(1). <https://doi.org/10.30871/jama.v4i1.1886>
- Rahayu, R., & Hastuti, S. (2020). Factors that Influence Corporate Social Responsibility Disclosure (Studies on the Index IDX30 Companies of the Indonesia Stock Exchange 2015 to 2017). *Sustainable Business Accounting and Management Review*, 2(1).
- Rohayati, S., & Mulyati, H. (2022). Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021. *Jurnal Digital Akuntansi (JUDIKA)*, 2(1).
- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1). <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.16-33>
- Shafira, R. N., Azizah, S. N., Wahyuni, S., & Pramono, H. (2021). Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal The Effect Of Firm Size and Corporate Governance Structure On Corporate Social Responsibility Disclosures. In *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal* (Vol. 2, Issue 2).
- Susanto, Y. K., & Joshua, D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(4). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.4036>
- Syane, A. P., & Jaeni, J. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2). <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.351>
- Yuanita, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(3).